

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang *go-public* dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Sejalan dengan itu, jumlah laporan yang disajikan oleh emiten juga semakin meningkat. Pada perusahaan yang telah *go-public* pun penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Undang-Undang mengenai pasar modal. Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan Mengumumkan laporan kepada masyarakat.

Perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis harus membuat laporan keuangan, sebagai suatu pertanggung jawaban. Masalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan semakin bertambah penting seiring dengan kemajuan dunia bisnis. Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke publik maka informasi sudah tidak dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan. Tepat waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus ada pada informasi.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil langkah strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan dampak yang lebih bermanfaat terhadap pengguna laporan keuangan serta pengguna dapat dengan segera mengambil langkah strategis yang mengacu pada informasi yang didapatkan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Perusahaan dianggap tepat waktu (*timeliness*) apabila tidak melebihi batas waktu yang diberikan oleh Bapepam-LK terhadap perusahaan yang *listing* di BEI ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dan sebaliknya perusahaan yang mengalamikerugian akan terlambat melaporkan laporan keuangan.

Menurut pengumuman penyampaian laporan keuangan tahunan nomor Peng-LK-00101/BEI.PPR/05/2013 dan Peng-LK-00043/BEI.PPR/04-2013 menyatakan bahwa semakin tahun semakin banyak emiten yang terlambat menyampaikan pelaporan keuangan kepada BAPEPAM ini dibuktikan dengan pada tahun 2011 sebanyak 31 emiten yang belum menyampaikan pelaporan keuangan, tahun 2012 sebanyak 52 emiten yang belum menyampaikan pelaporan keuangan dan pada tahun 2013 sebanyak 70 emiten yang terlambat menyampaikan pelaporan keuangan.

Dalam peraturan Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP-346/BL/2011 laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada Akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan denda dan saksi administrasi. Sanksi yang diberikan mulai dari peringatan tertulis, kemudian denda setinggi-tingginya Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai yang paling berat dengan dikenakan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan Tercatat (*suspensi*) dibursaa. Peraturan tersebut termuat dalam keputusahn direksi PT BEI Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 mengenai sanksi. Namun demikian, masih ada beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Peristiwa ini perlu diketahui

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Respati,2004).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam Nella Yovita Sari Lie (2012) meneliti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, reputasi KAP, opini akuntan publik kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam Ken Midansih (2011) meneliti profitabilitas, leverage keuangan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, rekapitulasi KAP, opini auditor, informasi communication technology pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2005-2007. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor opini auditor dan information communication technology berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan ternyata menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh return on assets, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu, penelitian ini berusaha meneliti hubungan antara return on assets, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, terhadap ketepatan waktu dengan menggunakan data dari perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti menggunakan data laporan keuangan selama 4 tahun yaitu tahun 2009-2012.

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang tercatat di BEI ini semakin meningkat. Untuk tahun 2010 sudah terdaftar sebanyak 424 emiten. Hal ini terjadi karena dengan listing di BEI maka usaha untuk menghimpun dana akan semakin mudah karena semua laporan kinerja perusahaan akan di publikasikan di BEI sehingga baik perusahaan sendiri maupun para calon investor akan sangat mudah memperoleh informasi. Ada tiga sektor dalam proses pencatatan emiten. Pertama yaitu sektor pengolahan bahan baku, yang kedua sektor manufaktur dan yang

ketiga sektor jasa. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengklasifikasian jenis perusahaan. Dalam hal ini penulis akan fokus terhadap sektor ketiga yaitu sektor jasa dan lebih spesifik lagi akan melakukan penelitian pada salah satu perusahaan properti dan real estate. Hal ini dilakukan karena penulis melihat fenomena maraknya pembangunan berbagai proyek seperti perumahan, apartemen, pusat pusat perbelanjaan (mall dan trade center), gedung perkantoran dan lain-lain. Perusahaan properti yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan kondominium, apartemen, perkantoran, real estate dan sebagainya.

Halmi dan Ali (2008) meneliti perusahaan manufaktur yang listing di BEI mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil yang didapat bahwa Profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan dan rekapitulasi KAP berpengaruh signifikan, sedangkan leverage, ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh signifikan. Siska Prahesty (2011) melakukan penelitian pada perusahaan food and beverages tahun 2004-2009 dengan menggunakan variabel profitabilitas, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasilnya profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Return on Assets, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor properti dan real estate di BEI”**,

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit secara serentak/simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit secara individual/parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar penelitian tidak keluar dari pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan mengangkat profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit secara serentak/simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit secara individual/parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Untuk memberikan informasi mengenai pengaruh *profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini audit* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Investor, diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran perusahaan juga sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Setiap bab dibagi menjadi beberapa sub pokok bahasan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi teori keagenan, pelaporan keuangan ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, opini audit, serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.